Jakarta, 24 November 2026

Nomor Surat / *No.* : 104/IE/SEC/LET/XI/2026
Perihal / *In Reference* : **Penyampaian Hasil Paparan Publik PT Indika Energy Tbk. / *Submission of Public Expose Results of PT Indika Energy Tbk.***
Lampiran / *Attachment* : 2 (dua) eks. / *2 (two) copies*

Kepada Yth., / *To.*
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Up. Direksi / *Att. Board of Directors*

Dengan hormat,

Merujuk kepada surat kami No. 087/IE/CSL/LET/XI/2026 tanggal 5 November 2026 perihal Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik PT Indika Energy Tbk. ("**Perseroan**"), bersama ini kami sampaikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik secara online melalui Live Event – Microsoft Teams pada hari Kamis, 19 November 2026 pukul 10:00 sampai 11:16 WIB. Paparan Publik secara keseluruhan berlangsung dengan lancar.

Paparan Publik tersebut dihadiri oleh Direksi Perseroan, media, analis, dan perorangan (seperti Daftar Hadir terlampir). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, telah dijawab oleh Direksi Perseroan. Rangkuman tanya jawab tersebut terlampir

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam hormat / *Regards*,

Dear Sirs,

Referring to our letter No. 087/IE/CSL/LET/XI/2026 dated 5 November 2026 regarding Plan for Public Expose of PT Indika Energy Tbk. (the "**Company**"), we hereby to inform you that the Company has conducted the Public Expose by online Live Event – Microsoft Teams on Thursday, 19 November 2026, 10:00 to 11:16 WIB. The overall Public Expose was carried out smoothly.

The Public Expose was attended by the Company's Board of Directors, media, analysts, and individuals (List of Attendees attached). The questions raised have been answered by the Company's Board of Directors. The summary of the questions and answers is attached.

Thank you for your attention.

Adi Pramono
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
PT Indika Energy Tbk.

Tembusan / *CC.*:
1. Direksi PT Indika Energy Tbk.

LAMPIRAN 1 / *EXHIBIT 1*
DAFTAR PESERTA PAPARAN PUBLIK / *PUBLIC EXPOSE LIST OF ATTENDANCE*
PT INDIKA ENERGY TBK.
19 NOVEMBER 2026

Manajemen */Management*

1. Azis Armand, Direktur Utama dan Group CEO PT Indika Energy Tbk.
2. Retina Rosabai, Direktur dan Group Chief Financial Officer PT Indika Energy Tbk.
3. Johanes Ispurnawan, Direktur dan Group Chief Corporate Services and External Relations PT Indika Energy Tbk.
4. Deddy H. Sudarijanto, Direktur dan Group Chief Investment Officer PT Indika Energy Tbk.
5. Kamen K. Palatov, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer PT Indika Energy Tbk.

Peserta

No	Nama */Name*	Nama Institusi/Media / *Institution/Media Name*
1	Necky Hasibuan	Bank Mandiri
2	Fauziah Lestari	Bank Mandiri
3	Leony Andrya	Bank Mandiri
4	Lisa Fitriani	Bank BNI
5	Ronald Hutauruk	Bank BNI
6	Subianto	Bank UOB
7	Ariyanto Kurniawan	Mandiri Sekuritas
8	Novi Tjia	CLSA
9	Shabbi Valdi	Maybank Sekuritas
10	Taufiq Rahman	BNI
11	Dhimas Wibowo K.	BNI
12	Jocelyn Santoso	CLSA
13	Marjudin	Ipotnews
14	Sofyan	Energindo.co.id
15	Muawwan Daelami	Investor Daily
16	Ridwan Harahap	OG Indonesia
17	Annisa	Bisnis Indonesia
18	Muni	Bloomberg Technoz
19	Vania	Detik.com
20	Yuliana	Kontan
21	Lintar	Republika
22	Dinda	The Jakarta Post
23	Lucky Ginting	Petromindo
24	Rian	Majalah TAMBANG
25	Harun Kanar	KabarBursa.com
26	Nia	Katadata
27	Rahmat	Wartaekonomi

No	Nama */Name*	Nama Institusi/Media / *Institution/Media Name*
28	Heri Widiarso	Individu
29	Ignatius Loyola Multi	Prasetia Mulya
30	Andrew	Individu
31	Daniel Surjadi	Individu
32	Dewi Wahidatul Karimah	Individu
33	Deffandi Nasrul	Individu
34	Sarah Yuniarni	Redd Intelligence
35	Daniel	Perorangan
36	Juan Christian Abimanyu	CGSI
37	Muhamad Ubaidilla	SWA Media
38	Rifki Al Wafi	Emiten News
39	Najma Harharah	Business Council
40	Iman	Perorangan
41	Ariyanto Kurniawan	Mandiri Sekuritas
42	Dawis Candra Wijaya	Individu
43	Sungkono Susilo	Individu
44	Dharwin	BCA Sekuritas

LAMPIRAN 2 / *EXHIBIT 2*
RANGKUMAN TANYA JAWAB / *SUMMARY OF QUESTIONS AND ANSWERS*
PAPARAN PUBLIK PT INDIKA ENERGY TBK. / *PUBLIC EXPOSE OF PT INDIKA ENERGY TBK.*

Hari, tanggal / *Day, date*: Kamis, 19 November 2025 / *Thursday, 19 November 2025*
Waktu / *Time* : 10.00 – 11.16 WIB
Lokasi / *Location* : Live Event – Microsoft Teams Meeting https://bit.ly/INDYPubex2026Live

Ringkasan Sesi Tanya Jawab / *Summary of the Question and Answer Sessions*

SESI 1 / *SESSION 1*

1. Shiddiq, Media Nikel Indonesia

Terkait dengan bisnis nikel, berapa target investasi untuk ekspansi nikel pada tahun 2027, apakah Indika Energy berencana masuk ke bisnis smelter dan hilirisasi nikel, serta berapa target volume produksi untuk tahun 2026 dan 2027?

Saat ini Indika Energy tidak ada kepemilikan di sektor nikel, termasuk smelter nikel. Fokus kami di sektor mineral adalah tambang emas dan bauksit. Saat ini kami fokus untuk menyelesaikan proyek emas Awak Mas di Sulawesi Selatan menuju produksi komersial pada Semester I 2027.

Untuk bisnis non-batubara lainnya, kami terus mengembangkan portofolio yang sudah ada, yaitu jasa energi dan infrastruktur, logistik, kendaraan listrik, energi surya, dan solusi berbasis alam.

Regarding the nickel business, what is the investment target for nickel expansion in 2027, does Indika Energy plan to enter the nickel smelter and downstream processing business, and what are the production volume targets for 2026 and 2027?

Indika Energy currently has no ownership in the nickel sector, including nickel smelters. Our focus in the minerals sector is gold and bauxite mining. At present, we are focused on completing the Awak Mas gold project in South Sulawesi towards commercial production in the first half of 2027.

For our other non-coal businesses, we continue to develop the existing portfolio, namely energy services and infrastructure, logistics, electric vehicles, solar energy, and nature-based solutions.

2. Lucky, Petromindo (Coalbiz Asia)

Terkait Proyek Awak Mas, apakah proyek tersebut diperkirakan dapat selesai sesuai jadwal, dan berapa target produksinya? Selain itu, apakah Indika Energy berencana melakukan akuisisi lanjutan di sektor mineral maupun kendaraan listrik?

First gold ditargetkan dapat tercapai pada kuartal II 2027. Untuk tahun 2027, produksi emas ditargetkan sebesar 50.000–70.000 *ounces*, dan meningkat menjadi sekitar 100.000 *ounces* pada tahun 2028.

Regarding the Awak Mas Project, is the project expected to be completed on schedule, and what is its production target? In addition, does Indika Energy plan any further acquisitions in the minerals or electric vehicle sectors?

First gold is targeted to be achieved in the second quarter of 2027. For 2027, gold production is targeted at 50,000–70,000 ounces, increasing to approximately 100,000 ounces in 2028.

3. Yuliana, Kontan

Bagaimana strategi Indika Energy untuk mempercepat peningkatan kontribusi bisnis non-batubara terhadap pendapatan perusahaan? Apakah EBITDA dari bisnis non-batubara saat ini sudah positif, dan seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan Indika Energy? Apakah ada rencana untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) bagi Masmindo?

- **Strategi mempercepat pendapatan non-batubara**

  Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan pendapatan non-batubara, terutama melalui dimulainya produksi Masmindo serta pengembangan bisnis di beberapa anak perusahaan lainnya.

  Kontribusi pendapatan non-batubara terus meningkat. Per 9M26, pendapatan non-batubara tumbuh 51,3% dan kontribusinya naik menjadi 23,1% dari 19,2% pada 9M25. Strategi kami untuk mencapai target 50% pada 2028 bertumpu pada tiga hal:
  - Awak Mas sebagai penggerak terbesar. Setelah produksi komersial dimulai pada Semester I 2027, proyek ini akan menambah pendapatan non-batubara secara signifikan.
  - Pertumbuhan bisnis yang sudah berjalan. Tripatra dan Interport terus tumbuh, didorong proyek oil & gas dan perdagangan BBM.
  - Pengembangan bisnis hijau. Ini mencakup kendaraan listrik (ALVA, Invi, dan Kalista), energi surya melalui EMITS, serta solusi berbasis alam melalui Indika Nature.

- **EBITDA non-batubara dan kontribusinya**

  Saat ini bisnis non-batubara menyumbang 23,1% dari total pendapatan Indika Energy. Sebagian dari bisnis tersebut juga sudah mulai berkontribusi terhadap EBITDA.

  Untuk ALVA, inisiatifnya kami mulai pada 2021 dan produk pertamanya diluncurkan pada 2022. Bisnis ini masih dalam tahap membangun skala ekonomi, tetapi kami

What is Indika Energy's strategy to accelerate the increase in the contribution of the non-coal business to the Company's revenue? Is the EBITDA of the non-coal business currently positive, and how large is its contribution to Indika Energy's revenue? Is there a plan for an initial public offering (IPO) of Masmindo?

- **Strategy to accelerate non-coal revenue**

  The Company will continue to drive non-coal revenue growth, primarily through the start of Masmindo's production and the business development of several other subsidiaries.

  The contribution of non-coal revenue continues to increase. As of 9M26, non-coal revenue grew by 51.3% and its contribution rose to 23.1% from 19.2% in 9M25. Our strategy to reach the 50% target by 2028 rests on three pillars:
  - Awak Mas as the largest driver. Once commercial production begins in the first half of 2027, this project will significantly add to non-coal revenue.
  - Growth of existing businesses. Tripatra and Interport continue to grow, driven by oil & gas projects and fuel trading.
  - Development of green businesses. These include electric vehicles (ALVA, INVI, and Kalista), solar energy through EMITS, and nature-based solutions through Indika Nature.

- **Non-coal EBITDA and its contribution**

  Currently, the non-coal business accounts for 23.1% of Indika Energy's total revenue. Part of this business has also begun to contribute to EBITDA.

  For ALVA, we began the initiative in 2021 and launched its first product in 2022. The business is still in the stage of building economies of scale, but we already have a clear roadmap toward profitability.

sudah memiliki roadmap yang jelas menuju profitabilitas.

Kontribusi EBITDA terbesar dari bisnis non-batubara akan datang dari tambang emas Awak Mas, yang mulai beroperasi pada 2027 dengan kapasitas produksi emas sebesar 100.000 *ounces* per tahun. Kontribusi Awak Mas juga akan memperkuat rasio-rasio keuangan perusahaan secara keseluruhan.

- **Rencana IPO Masmindo**

  Saat ini fokus kami adalah menyelesaikan konstruksi Awak Mas dan mencapai produksi komersial pada Semester I 2027. Pendanaan proyek ini sudah didukung oleh fasilitas pinjaman yang ada.

  Kami tetap terbuka terhadap berbagai opsi yang dapat menciptakan nilai bagi perusahaan dan pemegang saham. Jika ada aksi korporasi, kami akan menyampaikannya melalui keterbukaan informasi sesuai ketentuan OJK dan BEI.

The largest EBITDA contribution from the non-coal business will come from the Awak Mas gold mine, which begins operating in 2027 with a gold production capacity of 100,000 ounces per year. Awak Mas's contribution will also strengthen the Company's overall financial ratios.

- **Non-coal EBITDA and its contribution**

  Our focus at present is to complete the construction of Awak Mas and achieve commercial production in the first half of 2027. The project's funding is already supported by existing loan facilities.

  We remain open to various options that can create value for the Company and its shareholders. If there is any corporate action, we will announce it through information disclosure in accordance with OJK and IDX regulations.

SESI 2

4. Andrew, Investor

Indika Energy menargetkan kontribusi pendapatan non-batubara sebesar 50% pada tahun 2028. Bagaimana strategi perusahaan untuk mencapai target tersebut, dengan mempertimbangkan perkembangan jadwal proyek Awak Mas serta pengelolaan tingkat utang perusahaan?

Hingga Oktober 2026, progres konstruksi Awak Mas telah mencapai 76,4%. Realisasi biaya sekitar 77% dari total biaya proyek sebesar US$568 juta, dan target produksi komersial tetap pada Semester I 2027. Dengan perkembangan ini, kami menilai target kontribusi pendapatan non-batubara sebesar 50% pada 2028 masih berada di jalur yang tepat (*on the right track*).

Setelah berproduksi, Awak Mas akan menjadi pendorong terbesar untuk mencapai target tersebut. Namun target ini tidak hanya

Indika Energy targets a non-coal revenue contribution of 50% in 2028. What is the Company's strategy to achieve this target, taking into account the progress of the Awak Mas project schedule and the management of the Company's debt level?

As of October 2026, Awak Mas construction progress had reached 76.4%. Costs incurred were approximately 77% of the total project cost of US$568 million, and the commercial production target remains in the first half of 2027. Given this progress, we consider the target of a 50% non-coal revenue contribution in 2028 to still be on the right track.

Once in production, Awak Mas will be the largest driver in achieving this target. However, the target does not depend on Awak Mas alone. As of

bergantung pada Awak Mas. Per 9M26, pendapatan non-batubara telah tumbuh 51,3%, dan kontribusinya naik dari 19,2% menjadi 23,1%. Pertumbuhan ini didorong oleh Tripatra (naik 64,4%) dan Interport (naik 47,4%). Bisnis kendaraan listrik, energi surya, dan Indika Nature juga terus berkembang.

Dari sisi utang, kenaikannya terutama digunakan untuk membiayai pembangunan Awak Mas, yang belum menghasilkan EBITDA pada 2026. Likuiditas kami tetap terjaga dengan posisi kas sebesar US$664,9 juta. Begitu produksi dimulai pada 2027, kontribusi EBITDA dari Awak Mas akan memperbaiki rasio-rasio keuangan kami. Kami juga terus mengelola neraca secara *prudent* dan menjaga rasio keuangan sesuai persyaratan kreditur bank dan pemegang obligasi.

9M26, non-coal revenue grew by 51.3%, and its contribution rose from 19.2% to 23.1%. This growth was driven by Tripatra (up 64.4%) and Interport (up 47.4%). The electric vehicle, solar energy, and Indika Nature businesses also continue to grow.

On the debt side, the increase was primarily used to finance the construction of Awak Mas, which has not yet generated EBITDA in 2026. Our liquidity remains sound, with a cash position of US$664.9 million. Once production begins in 2027, the EBITDA contribution from Awak Mas will improve our financial ratios. We also continue to manage the balance sheet prudently and to keep our financial ratios in line with the requirements of our bank creditors and bondholders.

5. Daniel, Analyst

- **Berdasarkan data pada slide 20 hingga 22, laba usaha perusahaan tercatat sebesar US$155,9 juta, sementara laba bersih tercatat sebesar US$20,2 juta. Mohon penjelasan dari manajemen mengenai komponen terbesar yang memengaruhi selisih tersebut.**

  Selisih antara laba usaha dan laba bersih terutama berasal dari empat komponen:
  - Beban keuangan sebesar US$51,6 juta, yang terutama berkaitan dengan pendanaan proyek Awak Mas melalui pinjaman bank (*bank loans*) dan obligasi (*bonds*).
  - Beban pajak penghasilan (*corporate income tax*) US$ 47,7 juta terutama dari Kideco, seiring dengan peningkatan laba Kideco.
  - Rugi selisih kurs sebesar US$9,8 juta, yang terutama disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah.
  - Bagian laba kepentingan nonpengendali. Laba bersih US$20,2 juta adalah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sehingga porsi pemegang saham minoritas di anak usaha sudah dikeluarkan.

- **Based on the data on slides 20 to 22, the Company's operating profit was recorded at US$155.9 million, while net profit was recorded at US$20.2 million. Please explain the largest components that affect this difference**

  The difference between operating profit and net profit mainly comes from four components:
  - Finance costs of US$51.6 million, mainly related to the funding of the Awak Mas project through bank loans and bonds.
  - Corporate income tax expense of US$47.7 million, mainly from Kideco, in line with the increase in Kideco's profit.
  - Foreign exchange loss of US$9.8 million, mainly caused by the weakening of the Rupiah.
  - Share of profit attributable to non-controlling interests. Net profit of US$20.2 million is the profit attributable to the owners of the parent entity, so the share of minority shareholders in subsidiaries has already been excluded.

- **Merujuk pada slide 7, 8, dan 25, realisasi belanja modal tahun 2026 tercatat sebesar 42,4% dari anggaran. Mohon penjelasan dari manajemen mengenai langkah-langkah untuk memastikan target produksi komersial pada semester I 2027 dapat tercapai, dengan total biaya proyek sebesar US$568 juta.**

  - Angka 42,4% adalah realisasi belanja modal selama sembilan bulan terhadap anggaran setahun penuh 2026, bukan progres proyek secara keseluruhan.
  - Secara kumulatif, realisasi biaya proyek sudah mencapai US$437 juta dari total biaya US$568 juta hingga Oktober 2026, atau sekitar 77%. Angka ini sejalan dengan capaian konstruksi 76,4%. Sisa anggaran 2026 akan terserap pada kuartal IV seiring penyelesaian konstruksi.

  - Pendanaan proyek sudah didukung pinjaman sindikasi tahun 2025 dan fasilitas bank DBS US$155 juta, yang khusus untuk Awak Mas. Fokus kami menyelesaikan konstruksi pada kuartal IV 2026, lalu commissioning, sehingga produksi komersial dapat dimulai pada semester I 2027.

- **Referring to slides 7, 8, and 25, capital expenditure realization in 2026 was recorded at 42.4% of the budget. Please explain the steps management is taking to ensure that the commercial production target in the first half of 2027 can be achieved, given the total project cost of US$568 million.**

  - The 42.4% figure is the nine-month capital expenditure realization against the full-year 2026 budget, not the overall project progress.
  - Cumulatively, project costs incurred have reached US$437 million of the total cost of US$568 million as of October 2026, or approximately 77%. This figure is in line with the 76.4% construction progress. The remaining 2026 budget will be absorbed in the fourth quarter as construction is completed.
  - Project funding is already supported by the 2025 syndicated loan and the US$155 million DBS bank facility, which is dedicated to Awak Mas. We are focused on completing construction in the fourth quarter of 2026, followed by commissioning, so that commercial production can begin in the first half of 2027.

6. Ariyanto Kurniawan, Mandiri Sekuritas

Terkait proyeksi produksi emas, berapa target produksi perusahaan untuk tahun 2027 dan 2028? Selain itu, bagaimana rencana penjualan emasnya, apakah akan difokuskan untuk pasar domestik atau ekspor?

Untuk produksi, kami belum memberikan target produksi spesifik per tahun. Proyek Awak Mas memiliki kapasitas produksi sekitar 100.000 *ounces* emas per tahun, dengan total cadangan 1,93 juta *ounces* dan kapasitas pengolahan ore sebesar 2,5 juta ton. Kami menargetkan produksi komersial pertama pada semester I 2027, lalu peningkatan (*ramp-up*) produksi pada semester II 2027. Karena itu, produksi 2027 akan lebih rendah dari kapasitas penuh karena masih dalam tahap ramp-up. Kami menargetkan operasi mendekati kapasitas penuh setelah *ramp-up* selesai.

Regarding the gold production projection, what is the Company's production target for 2027 and 2028? In addition, what is the gold sales plan, will it focus on the domestic market or exports?

As for production, we have not provided a specific annual production target. The Awak Mas project has a production capacity of approximately 100,000 ounces of gold per year, with total reserves of 1.93 million ounces and an ore processing capacity of 2.5 million tons. We are targeting first commercial production in the first half of 2027, followed by a production ramp-up in the second half of 2027. Therefore, 2027 production will be lower than full capacity as it is still in the ramp-up stage. We are targeting operations close to full capacity once the ramp-up is complete.

Untuk penjualan, emas dari Awak Mas dapat dipasarkan ke pasar domestik maupun ekspor. Penjualan ke pasar domestik menjadi salah satu opsi yang kami pertimbangkan, sejalan dengan upaya pemerintah memperkuat ekosistem emas di dalam negeri. Skema pemasaran yang paling optimal akan kami tetapkan menjelang dimulainya produksi, dengan mempertimbangkan ketentuan yang berlaku dan kondisi pasar.

As for sales, gold from Awak Mas can be marketed to both the domestic and export markets. Sales to the domestic market are one of the options we are considering, in line with the government's efforts to strengthen the domestic gold ecosystem. The most optimal marketing scheme will be determined ahead of the start of production, taking into account the prevailing regulations and market conditions.

SESI 3

7. Muni, Bloomberg Technoz

Apakah manajemen dapat memberikan konfirmasi terkait informasi mengenai rencana pembelian Kideco? Selain itu, bagaimana perkembangan bisnis ALVA saat ini, dan apakah ada rencana untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO)?

Can management confirm the information regarding the plan to purchase Kideco? In addition, how is the ALVA business currently developing, and is there a plan for an initial public offering (IPO)?

Sesuai kebijakan Perseroan, kami tidak memberikan komentar atas rumor atau spekulasi pasar. Kideco tetap menjadi aset terbesar sekaligus sumber pendapatan utama Indika Energy, dengan kinerja yang menguat sepanjang 9M26 seiring kenaikan harga batubara.

In line with the Company's policy, we do not comment on market rumors or speculation. Kideco remains Indika Energy's largest asset and main source of revenue, with performance strengthening throughout 9M26 in line with the rise in coal prices.

Di sisi lain, motor ALVA mencatatkan pertumbuhan lebih dari 200% YoY selama periode 9M2026 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal ini didukung oleh semakin diterimanya kendaraan listrik (*electric vehicle*) oleh masyarakat, baik dari aspek pengembangan produk dan kemudahan konsumen dalam melakukan pembelian dengan skema BEBAS PAS, seluruh inisiatif tersebut turut mendorong pertumbuhan ALVA yang positif.

On the other hand, ALVA motorcycles recorded growth of more than 200% YoY during 9M2026 compared with the same period last year. This was supported by growing public acceptance of electric vehicles, both in terms of product development and the ease of purchase for consumers through the BEBAS PAS scheme; all of these initiatives have contributed to ALVA's positive growth.

Dalam pengembangan bisnis ALVA, Perseroan memanfaatkan berbagai jenis sumber pembiayaan. Apabila situasi pasar memungkinkan, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan IPO. Namun, juga akan terus melihat perkembangan dan capaian bisnis ke depannya.

In developing the ALVA business, the Company utilizes various sources of financing. If market conditions permit, the Company does not rule out an IPO. However, it will also continue to monitor the business's development and achievements going forward.

Secara keseluruhan, strategi Perseroan tidak berubah, yaitu menyeimbangkan bauran pendapatan batubara dan non-batubara menuju 2028. Setiap informasi material akan

Overall, the Company's strategy has not changed, namely to balance the coal and non-coal revenue mix toward 2028. Any material information will be announced through

disampaikan melalui keterbukaan informasi sesuai ketentuan OJK dan BEI.

information disclosure in accordance with OJK and IDX regulations.

8. Shabbi Valdi, Maybank

Mohon informasi terkini terkait penyelesaian permasalahan lahan di Masmindo, serta apakah hal tersebut berpengaruh terhadap jadwal pelaksanaan proyek?

Please provide the latest information on the resolution of the land issue at Masmindo, and whether it affects the project implementation schedule.

Dalam proses pembebasan lahan, Masmindo melakukan berbagai tahapan proses dengan menggandeng pihak ketiga untuk melakukan penilaian dan verifikasi kepemilikan tanah. Pengumuman dilakukan secara terbuka untuk memastikan bahwa pihak-pihak yang memiliki keberatan dapat menyampaikannya. Kami juga menyediakan posko pengaduan untuk antisipasi dispute yang ada dan untuk menampung keberatan tersebut.

In the land acquisition process, Masmindo carries out various stages, engaging third parties to conduct appraisals and verify land ownership. Announcements are made openly to ensure that parties with objections can submit them. We have also set up a complaints post to anticipate existing disputes and to accommodate those objections.

Selanjutnya, proses verifikasi dilakukan bersama pemerintah desa setempat dan instansi pertanahan terkait melalui pengukuran serta pemeriksaan fisik lahan, dengan melibatkan para pemilik lahan yang berbatasan. Masyarakat adat dan pemangku adat juga dilibatkan untuk memastikan proses pembebasan lahan berjalan secara transparan dan pembayaran dilakukan kepada pihak yang memiliki hak atas lahan tersebut. Dengan demikian, persoalan yang terjadi bukan terkait pembayaran, melainkan adanya klaim dari beberapa pihak atas bidang tanah yang sama.

Subsequently, the verification process is carried out together with the local village government and the relevant land agencies through measurement and physical inspection of the land, involving the owners of adjoining plots. Indigenous communities and customary leaders are also involved to ensure that the land acquisition process runs transparently and that payments are made to those with rights to the land. Thus, the issue at hand is not about payment, but about claims by several parties over the same parcel of land.

- Rapat Komisi III DPR RI pada 11 November 2026 menyimpulkan bahwa klaim lahan diselesaikan melalui mediasi dan verifikasi kepemilikan oleh instansi berwenang, yaitu Bupati Luwu, Kantor Pertanahan Kabupaten Luwu, dan pemangku adat yang sah. Rapat itu juga meminta Polda Sulsel dan Bupati Luwu menjamin kelancaran aktivitas operasional di sekitar wilayah konsesi Masmindo.

- The meeting of Commission III of the House of Representatives (DPR RI) on 11 November 2026 concluded that land claims are to be resolved through mediation and ownership verification by the competent authorities, namely the Regent of Luwu, the Luwu Regency Land Office, and the legitimate customary leaders. The meeting also asked the South Sulawesi Regional Police (Polda Sulsel) and the Regent of Luwu to ensure the smooth running of operational activities around the Masmindo concession area.

- Masmindo mendukung penuh dan mengikuti proses mediasi dan verifikasi tersebut. Kami juga terus menjaga hubungan baik dengan

- Masmindo fully supports and participates in the mediation and verification process. We also continue to maintain good relations with

Kedatuan Luwu dan masyarakat adat, dan selalu memberikan kompensasi yang adil dan proporsional kepada pihak yang kepemilikan lahannya telah terverifikasi.

Sejalan dengan kesimpulan rapat tersebut, kegiatan konstruksi di area yang diklaim telah berjalan kembali secara normal sejak 12 November 2026. Hingga Oktober 2026, *progress* konstruksi Awak Mas sudah mencapai 76,4%. Perseroan tetap optimistis dapat menyelesaikan pengembangan proyek pada kuartal IV 2026 dan mencapai produksi emas perdana (*first gold*) pada semester I 2027. Perseroan juga akan terus mendukung proses mediasi yang berlangsung dan memastikan bahwa proses tersebut tidak menghambat kelanjutan proyek Awak Mas

the Kedatuan Luwu and indigenous communities, and always provide fair and proportionate compensation to parties whose land ownership has been verified.

In line with the conclusions of the meeting, construction activities in the claimed area have resumed normally since 12 November 2026. As of October 2026, Awak Mas construction progress has reached 76.4%. The Company remains optimistic that it can complete project development in the fourth quarter of 2026 and achieve first gold in the first half of 2027. The Company will also continue to support the ongoing mediation process and ensure that it does not hinder the continuation of the Awak Mas project.

.

9. Rahmat, Warta Ekonomi

- **Merujuk pada pemberitaan Bloomberg, disebutkan bahwa pembeli asal Tiongkok menolak usulan klausul waiver dalam negosiasi kontrak pembelian batu bara Indonesia untuk tahun 2027. Apakah Indika Energy mengetahui perkembangan tersebut, dan apakah perusahaan menghadapi hal serupa dalam proses negosiasi kontraknya? Selain itu, apakah kondisi ini berpotensi memengaruhi volume penjualan maupun kontrak ekspor Indika Energy melalui Kideco?**

  Penyesuaian ketentuan kontrak terhadap perubahan regulasi merupakan hal yang wajar dalam perdagangan komoditas, dan selalu dibicarakan secara terbuka antara penjual dan pembeli. Hubungan Kideco dengan para pelanggan sejauh ini tetap berjalan baik. Kideco tetap berada di jalur target produksi 2026 sebesar 30,3 juta ton, sedangkan proyeksi 2027 menunggu persetujuan RKAB.

- **Referring to Bloomberg reporting, it was stated that Chinese buyers rejected a proposed waiver clause in negotiations for Indonesian coal purchase contracts for 2027. Is Indika Energy aware of this development, and does the Company face something similar in its contract negotiations? In addition, could this condition potentially affect Indika Energy's sales volumes or export contracts through Kideco?**

  Adjusting contract terms to regulatory changes is normal in commodity trading and is always discussed openly between sellers and buyers. Kideco's relationships with its customers have so far remained good. Kideco remains on track for its 2026 production target of 30.3 million tons, while the 2027 projection awaits approval of the work plan and budget (RKAB).

- **Bagaimana tanggapan Indika Energy terhadap pernyataan Presiden Republik Indonesia yang mengarahkan agar minimal 70% hasil pertambangan dinikmati oleh negara, dan bagaimana potensi dampaknya terhadap bisnis perusahaan?**

- **What is Indika Energy's response to the statement by the President of the Republic of Indonesia directing that at least 70% of mining proceeds be enjoyed by the state, and what is the potential impact on the Company's business?**

Kami mencermati arahan Presiden. Mekanisme dan aturan teknisnya belum diumumkan, sehingga kami belum dapat menyampaikan dampaknya. Kami akan mempelajari aturan turunan setelah diterbitkan. Di Indika Energy, kami selalu berusaha untuk *comply* pada aturan yang berlaku.

We take note of the President's direction. The mechanisms and technical rules have not yet been announced, so we cannot yet comment on the impact. We will study the implementing regulations once they are issued. At Indika Energy, we always strive to comply with applicable regulations.

Bagi kami, penting untuk memastikan keekonomian usaha tetap terjaga, sehingga perusahaan dapat terus beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi negara, masyarakat, dan pemegang saham.

For us, it is important to ensure that the business remains economically viable, so that the Company can continue to operate sustainably and provide benefits to the state, society, and shareholders.

****

DOKUMENTASI PAPARAN PUBLIK PT INDIKA ENERGY TBK.
/ PUBLIC EXPOSE DOCUMENTATION OF PT INDIKA ENERGY TBK.




INDIKA
PAPARAN PUBLIK
2026
19 November 2026

